

PENERAPAN PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SISWA DALAM MEMBACA TEKS NARRATIVE

Ade Mulyana

Mahasiswa PPG Dalam Jabatan FKIP Universitas Kuningan Jawa Barat

anaademulyana@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap peningkatan keterampilan membaca teks narrative siswa kelas IX SMP Negeri 1 Mandirancan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. Pada setiap siklus, terdapat empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes membaca teks narrative. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran PBL dapat meningkatkan keterampilan membaca teks narrative siswa. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan skor rata-rata hasil tes membaca teks narrative dari 70,81 pada siklus I menjadi 82,68 pada siklus II. Peningkatan keterampilan membaca teks narrative siswa terlihat pada beberapa aspek, yaitu: Keterampilan memahami alur cerita, Keterampilan memahami karakter tokoh, Keterampilan memahami latar belakang cerita, Keterampilan menyimpulkan isi cerita. Berdasarkan hasil penelitian ini, disimpulkan bahwa model pembelajaran PBL efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca teks narrative siswa.

Kata kunci: Problem Based Learning; keterampilan membaca teks narrative; SMP

THE IMPLEMENTATION OF PROBLEM-BASED LEARNING TO ENHANCE STUDENTS' SKILLS IN READING NARRATIVE TEXTS

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of implementing the Problem Based Learning (PBL) learning model on improving the narrative text reading skills of class IX students at SMP Negeri 1 Mandirancan. This research is classroom action research (PTK) which was carried out in two cycles. In each cycle, there are four stages, namely planning, action, observation and reflection. The research instrument used was a narrative text reading test. The research results show that the application of the PBL learning model can improve students' narrative text reading skills. This is proven by the increase in the average score of the narrative text reading test results from 70.81 in cycle I to 82.68 in cycle II. The improvement in students' narrative text reading skills can be seen in several aspects, namely: Skills in understanding the plot of the story, Skills in understanding the characters, Skills in understanding the background of the story, Skills in concluding the content of the story. Based on the results of this research, it is concluded that the PBL learning model is effective for improving students' narrative text reading skills.

Keywords: Problem Based Learning; narrative text reading skills; junior high school

PENDAHULUAN

Ada beberapa alasan penting mengapa model pembelajaran ini perlu dipakai lebih sering di sekolah-sekolah. Seiring dengan proses globalisasi, juga terjadi transformasi sosial, ekonomi, dan demografis yang mengharuskan sekolah untuk lebih menyiapkan anak didik dengan keterampilan-keterampilan baru untuk bisa ikut berpartisipasi dalam dunia yang berubah dan berkembang pesat.

Selama ini guru masih mengajar dengan model konvensional, peneliti mencoba menerapkan model PBL. Problem based learning (PBL) adalah model pembelajaran yang melibatkan keaktifan peserta didik untuk selalu berpikir kritis dan selalu terampil dalam menyelesaikan suatu permasalahan. (H. Hasyatun 2022). Tujuan dari penelitian ini adalah supaya pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas menjadi pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan minat membaca teks narrative peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Inggris serta menjadi upaya dalam memberikan pembelajaran yang bermakna kepada peserta didik. Selain itu, hal ini menjadi penting karena untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan model pembelajaran inovatif pada pembelajarannya di kelas

Tanggung jawab saya sebagai guru bahasa Inggris adalah mencari solusi yang tepat untuk menyelesaikan masalah yang ada dalam meningkatkan keterampilan membaca Narrative text

Sesungguhnya, bagi guru-guru model pembelajaran Problem Based Learning masih asing karena model pembelajaran yang selama ini digunakan adalah model pembelajaran konvensional yaitu model pembelajaran ceramah. Penerapan model pembelajaran Problem Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa dikelas.

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai. Supardi (2022) meneliti efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Dalam penelitian tindakan ini menggunakan bentuk guru sebagai peneliti, penanggung jawab penuh penelitian ini adalah guru. Tujuan utama dari penelitian tindakan ini adalah untuk meningkatkan hasil pembelajaran di kelas dimana guru secara penuh terlibat dalam penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Wulandari (2023) meneliti efektivitas pendekatan genre dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek siswa SMP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan genre dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek siswa secara signifikan, terutama dalam aspek struktur dan kebahasaan

Menurut Priadana & Sunarsi (2022), metode penelitian kuantitatif adalah metode yang menggunakan data numerik untuk menguji hipotesis dan menjelaskan hubungan antar variabel. Dalam penelitian ini peneliti tidak bekerjasama dengan siapapun, kehadiran peneliti sebagai guru di kelas sebagai pengajar tetap dan dilakukan seperti biasa, sehingga siswa tidak tahu kalau diteliti. Dengan cara ini diharapkan didapatkan data yang seobjektif mungkin demi kevalidan data yang diperlukan. Penelitian Wulandari (2020) menunjukkan bahwa model pembelajaran PBL berbantuan media audiovisual dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada materi pokok Recount Text. Hal ini menunjukkan bahwa PBL berbantuan media audiovisual dapat menjadi alternatif model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris.

B. Tempat, Waktu dan Subyek Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di SMP Negeri 1 Mandirancan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilangsungkan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa-siswi Kelas IX.F SMP Negeri 1 Mandirancan tahun pelajaran 2023/2024.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah pendekatan metodologi penelitian, yang dilakukan oleh guru atau tenaga pendidik di dalam kelas, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, dan mengatasi masalah-masalah yang muncul dalam konteks pembelajaran tersebut (Silvia Estefina subtimele, 2023). Dalam penelitian ini penulis menerapkan model pembelajaran PBL Dimana PBL merupakan model pembelajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berfikir kritis, terampil memecahkan masalah, dan memperoleh pengetahuan. Agus AP (2022)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu dengan desain one-group pretest-posttest design. Subjek penelitian adalah siswa kelas IX SMPN 1 Mandirancan yang berjumlah 25 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes membaca teks narrative. Dalam Bahasa Inggris perlu memahami keterampilan membaca dengan baik, seseorang tidak dapat memahami apa yang orang lain maksudkan dalam tulisannya, Vera Rika Gusti Dewi, I Nyoman Jampel, Desak Putu Parmiti (2022)

Wisnu (2022) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis dan bertujuan untuk mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori, dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan suatu fenomena penelitian menunjukkan bahwa pendekatan PBL dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca teks narrative. Hal ini dibuktikan dari hasil tes membaca teks narrative yang menunjukkan peningkatan skor rata-rata dari 70,81 menjadi 82,68.

Peningkatan keterampilan membaca teks narrative siswa dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu:

- Keterampilan memahami alur cerita

Pada aspek ini, siswa menunjukkan peningkatan kemampuan untuk memahami alur cerita teks narrative. Hal ini dibuktikan dari hasil tes membaca teks narrative yang menunjukkan bahwa siswa lebih mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan alur cerita, seperti pertanyaan tentang tokoh, setting, dan peristiwa.

- Keterampilan memahami karakter tokoh

Pada aspek ini, siswa menunjukkan peningkatan kemampuan untuk memahami karakter tokoh teks narrative. Hal ini dibuktikan dari hasil tes membaca teks narrative

yang menunjukkan bahwa siswa lebih mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan karakter tokoh, seperti sifat, watak, dan motivasi tokoh.

- Keterampilan memahami latar belakang cerita

Pada aspek ini, siswa menunjukkan peningkatan kemampuan untuk memahami latar belakang cerita teks narrative. Hal ini dibuktikan dari hasil tes membaca teks narrative yang menunjukkan bahwa siswa lebih mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan latar belakang cerita, seperti waktu, tempat, dan suasana.

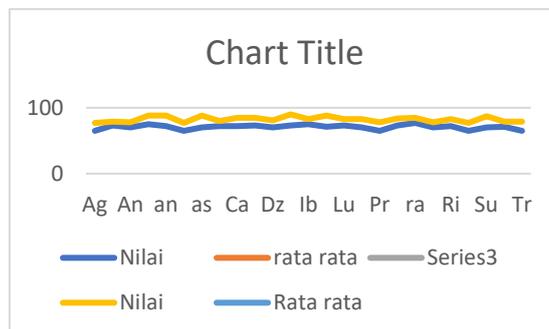
- Keterampilan menyimpulkan isi cerita

Pada aspek ini, siswa menunjukkan peningkatan kemampuan untuk menyimpulkan isi cerita teks narrative. Hal ini dibuktikan dari hasil tes membaca teks narrative yang menunjukkan bahwa siswa lebih mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi cerita secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pendekatan PBL merupakan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca teks narrative. Pendekatan PBL dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan membaca teks narrative.

Data Nilai Sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran PBL

| Nama | Nilai | Rata-rata | Nilai | Rata-rata |
|------|-------|-----------|-------|-----------|
| Ag | 65 | | 77 | |
| Ag | 73 | | 79 | |
| An | 70 | | 78 | |
| A | 75 | | 88 | |
| an | 72 | | 88 | |
| ar | 65 | | 77 | |
| as | 70 | | 88 | |
| Az | 72 | | 80 | |
| Ca | 72 | | 85 | |
| Di | 73 | 70.8125 | 85 | 82.6875 |
| Dz | 70 | | 81 | |
| Gh | 73 | | 90 | |
| Ib | 75 | | 83 | |
| Ke | 71 | | 88 | |
| Lu | 73 | | 83 | |
| Ni | 70 | | 83 | |
| Pr | 65 | | 78 | |
| Ra | 73 | | 84 | |
| ra | 77 | | 85 | |
| Ra | 70 | | 78 | |
| Ri | 72 | | 83 | |
| Sa | 65 | | 77 | |
| Su | 70 | | 87 | |
| Sy | 71 | | 79 | |
| Tr | 65 | | 79 | |



Pendekatan PBL merupakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Dalam pendekatan PBL siswa dihadapkan pada suatu masalah yang harus dipecahkan. Siswa kemudian bekerja sama dalam kelompok untuk mencari solusi atas masalah tersebut PBL metode pembelajaran yang berawal suatu permasalahan, yang membuat siswa terdorong dan bekerja kooperatif dalam kelompok untuk mendapatkan solusi, berpikir kritis dan analitis, mampu menetapkan serta menggunakan sumber daya pembelajaran yang sesuai, Husnul Hotimah, (2020). Pendekatan PBL dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca teks narrative karena beberapa alasan, yaitu:

- Pendekatan PBL mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif

Dalam pembelajaran menggunakan pendekatan PBL, siswa dituntut untuk berpikir kritis dan kreatif dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan membaca teks narrative. Hal ini dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam memahami alur cerita, karakter tokoh, latar belakang cerita, dan isi cerita. Berdasarkan penelitian menyatakan bahwa Penerapan model Problem Based Learning dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Desy Triana Dewi, (2020)

- Pendekatan PBL mendorong siswa untuk bekerja sama

Dalam pembelajaran menggunakan pendekatan PBL, siswa bekerja sama dalam kelompok untuk memecahkan masalah. Hal ini dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam berkomunikasi dan berkolaborasi.

- Pendekatan PBL mendorong siswa untuk aktif belajar

Dalam pembelajaran menggunakan pendekatan PBL, siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Secara umum, pendekatan PBL merupakan pendekatan pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca teks narrative.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan problem based learning (PBL) dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca teks narrative. Hal ini dibuktikan dari hasil tes membaca teks narrative yang menunjukkan peningkatan skor rata-rata dari 70,67 menjadi 82,67. Penelitian Anggraeni (2021) menunjukkan bahwa model pembelajaran PBL dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada materi pokok News Item. Hal ini menunjukkan bahwa PBL dapat menjadi alternatif model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris.

Peningkatan keterampilan membaca teks narrative siswa dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu:

- Keterampilan memahami alur cerita
- Keterampilan memahami karakter tokoh
- Keterampilan memahami latar belakang cerita
- Keterampilan menyimpulkan isi cerita

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pendekatan PBL merupakan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca teks narrative. Pendekatan PBL dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan membaca teks narrative. seperti yang telah dikemukakan oleh Faturrohman Faturrohman, Chusaery Rusdi Syarif, Luluk Asmawati, (2016). bahwa terdapat pengaruh antara model pembelajaran berbasis masalah dan minat belajar siswa terhadap keterampilan membaca karangan narasi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar guru-guru menggunakan pendekatan PBL dalam pembelajaran membaca teks narrative. Pendekatan PBL dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca teks narrative secara keseluruhan, mulai dari keterampilan memahami alur cerita, karakter tokoh, latar belakang cerita, hingga keterampilan menyimpulkan isi cerita. Penelitian Rahayu (2022) menunjukkan bahwa model pembelajaran PBL dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada materi pokok Spoke and Written Discourse. Hal ini menunjukkan bahwa PBL dapat menjadi alternatif model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris.

Selain itu, disarankan agar penelitian lanjutan dilakukan untuk mengkaji lebih mendalam mengenai efektivitas pendekatan PBL dalam meningkatkan keterampilan membaca teks narrative. Penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan menggunakan desain penelitian yang lebih komprehensif, seperti desain eksperimen semu dengan desain pretest-posttest-control group design.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus AP, (2022). Mengaktifkan Siswa Belajar Narrative Text dengan PBL
- Desy Triana Dewi, (2020). Penerapan Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa
- Dwi Retno Wulandari. (2020). "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Audiovisual terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMA pada Materi Pokok Recount Text", Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sebelas Maret.
- Euis Kurniasih, (2019). "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMP pada Materi Pokok Narrative Text", Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Pendidikan Indonesia.
- Faturrohman Faturrohman, Chusaery Rusdi Syarif, Luluk Asmawati, (2016). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DAN MINAT BELAJAR TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA SISWA SD
- H. Hasyatun, (2022). Meningkatkan minat baca dan keterampilan berbicara dalam bahasa inggris pada peserta didik kelas X melalui penggunaan model pembelajaran problem-based learning

- Husnul Hotimah, (2020), Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar, jurnal Edukasi
- Prof. Dr. H.M. Sidik Priadana, MS Denok Sunarsi, S.Pd., M.M. CHt., (2022). METODE PENELITIAN KUANTITATIF
- Rahmawati, L. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMA. Jurnal Pendidikan Menengah, 14(2), 121-132.
- Rini Anggraeni. (2021). "Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada Materi Pokok News Item", Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Negeri Yogyakarta.
- Silvia Estefina subtimele, (2023), PTK Adalah Siasat Guru dalam Mengaplikasikan Pembelajaran, Kenali Langkah-Langkahnya, Liputan 6.com
- Supardi, E. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Sukarame. Jurnal Penelitian Tindakan Pendidikan, 7(2), 151-160.
- Tutik Rahayu, (2022) "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMA pada Materi Pokok Spoke and Written Discourse", Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Negeri Malang.
- Vera Rika Gusti Dewi, I Nyoman Jampel, Desak Putu Parmiti, (2022). Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas III Melalui Buku Cerita Bergambar
- Wisnu. (2022). Memahami Pengertian Penelitian Kuantitatif, Jenis, Instrumen, dan Contoh
- Wulandari, D. (2023). Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa SMP Melalui Pendekatan Genre. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 11(1), 78-90.